

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pelaksanaan pembelajaran sepenuhnya diemban oleh guru yang berperan sebagai mitra belajar siswa. Guru memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas belajar siswa. Kualitas belajar siswa dapat dilihat dari tinggi rendahnya hasil belajar yang sudah dicapai didalam proses pembelajaran (Bey, 2013). Kenyataan di sekolah, pelajaran biologi merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan bagi siswa sehingga siswa kurang berminat dalam proses belajar biologi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada siswa kelas X MIA di Sekolah Menengah Atas Negeri 18 Medan dalam melaksanakan proses pembelajaran di ruangan kelas, bahwa kebanyakan siswa kurang mandiri dalam belajar, ketika jam pelajaran akan dimulai, beberapa peserta didik belum mempersiapkan alat belajarnya, masih ada siswa yang berjalan-jalan di ruangan kelas tanpa memperdulikan gurunya, ada beberapa siswa masih memegang telepon genggam pada saat jam pelajaran dimulai, peserta didik kurang berinisiatif dalam memberikan pertanyaan, komentar maupun pertanyaan, maupun jawaban yang mandiri, tanpa harus diminta oleh guru terlebih dahulu, peserta didik kurang memanfaatkan waktu senggang, peserta didik kedatangan mengerjakan tugas latihan yang diberikan oleh guru di sekolah yang seharusnya dikerjakan di rumah, pada saat ulangan beberapa siswa kedatangan belum mempersiapkan diri untuk menghadapi ulangan harian, dari bentuk sikap tersebut dapat mencerminkan kurangnya kemandirian belajar siswa, namun bukan berarti tidak ada siswa yang mandiri di Kelas X, karena selama observasi terdapat beberapa siswa yang menunjukkan sikap mandiri selama pembelajaran dilaksanakan.

Peneliti juga melakukan teknik wawancara kepada siswa mengenai pengajaran guru pada saat proses pembelajaran, kebanyakan siswa berpendapat bahwa teknik yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sangat monoton

hanya menggunakan metode tanya jawab dan mencatat buku, tidak menggunakan metode yang menarik dan bervariasi, sehingga siswa kurang berminat dan kurang termotivasi dalam belajar biologi.

Sebagaimana yang terlihat dari hasil peneliti sebelumnya yang dilakukan oleh Bey, Anwar dan La Narifin (2013) menyimpulkan bahwa kemandirian belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika yang ditunjukkan oleh  $t_{hitung} = 2,346 > t_{total} = t(0,025; 58) = 2,00172$ , koefisien determinasi sebesar 0,087, dengan persamaan regresi  $Y = 10,220 + 3,074X$ . Berdasarkan persamaan regresi bahwa 10,220 merupakan ramalan nilai dari hasil belajar matematika siswa, dan  $3,074X$  merupakan satuan yang menunjukkan hubungan positif. Setiap peningkatan satu satuan skor kemandirian belajar matematika siswa diikuti dengan mengingkatnya hasil belajar sebesar 0,374 satuan dan begitu juga sebaliknya setiap terjadi penurunan satu satuan skor kemandirian belajar matematika, maka akan diikuti dengan menurunnya hasil belajar matematika yang diperoleh siswa sebesar 0,374 satuan.

Selain dari hasil observasi yang dilakukan diperoleh informasi dari guru kelas X bidang studi biologi SMA Negeri 18 Medan, bahwa hasil belajar biologi siswa diperoleh rata-rata nilai harian semester ganjil tahun 2013/2014 adalah 60, karena standar nilai minimum adalah 70, hasil belajar tersebut masih tergolong rendah.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik mengadakan penelitian dengan judul **“Hubungan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 18 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015”**.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut ada beberapa masalah yang teridentifikasi sebagai berikut :

1. Guru masih menggunakan pengajaran yang monoton
2. Kemandirian belajar siswa terhadap mata pelajaran biologi masih kurang
3. Rendahnya kemauan belajar siswa
4. Siswa masih belum termotivasi dalam pembelajaran
5. Hasil belajar siswa masih rendah

## **1.3. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup masalah, keterbatasan waktu, dana serta kemampuan peneliti maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kemandirian Belajar Siswa Kelas X MIA SMA Negeri 18 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015
2. Hasil Belajar Biologi Kelas X MIA SMA Negeri 18 Medan dengan nilai ulangan harian di Semester Ganjil dan 2 BAB yang sudah berlangsung di Semester Genap Tahun Pembelajaran 2014/2015.

## **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah Tingkat Aktivitas Kemandirian Belajar Biologi Siswa di Kelas X MIA SMA Negeri 18 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015?
2. Bagaimana Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa di Kelas X MIA SMA Negeri 18 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015?
3. Bagaimanakah Kontribusi Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Siswa di Kelas X MIA SMA Negeri 18 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015?

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat aktivitas kemandirian belajar biologi siswa di kelas X MIA SMA Negeri 18 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015
2. Untuk mengetahui hubungan kemandirian belajar dengan hasil belajar biologi siswa di kelas X MIA SMA Negeri 18 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015
3. Untuk mengetahui kontribusi kemandirian belajar dengan hasil belajar biologi siswa di kelas X MIA SMA Negeri 18 Medan Tahun Pembelajaran 2014/2015

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi Guru  
Sebagai bahan masukan pentingnya faktor kemandirian belajar dalam meningkatkan prestasi belajar siswa
2. Bagi Siswa  
Sebagai bahan masukan kepada siswa supaya berusaha untuk membiasakan belajar mandiri sehingga akan membantu peningkatan prestasi belajar, terkhusus pada pelajaran biologi
3. Bagi Sekolah  
Sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah secara keseluruhan supaya memperhatikan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah hingga belajar siswa dapat meningkat.